

NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN PADA FILM *SATRIA DEWA GATOT KACA* KARYA HANUNG BRAMANTYO

Qurrotul Aini, Dina Nurmalisa

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Pekalongan

qurrotulaini607@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* Karya Hanung Bramantyo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis nilai kepahlawanan menurut Matta (2006). Data dari penelitian ini berupa film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo yang ditulis oleh Rahabi Mandra dan Hanung Bramantyo dengan durasi tayang 129 menit. Hasil dari penelitian ini berupa nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* melalui Scene dan Dialog. Nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan dalam film *Satria Dewa Gatot Kaca* meliputi : (1) Nilai Keberanian; (2) Nilai Kesabaran; (3) Nilai Rela Berkorban; dan (4) Nilai Optimisme.

Kata Kunci : Film, Nilai-Nilai kepahlawanan.

ABSTRACT

This study aims to describe the heroic values displayed in the film Satria Dewa Gatot Kaca by Hanung Bramantyo. This study uses a qualitative descriptive research method with an analysis method of heroic value according to Matta (2006). The data from this study is in the form of the film Satria Dewa Gatot Kaca by Hanung Bramantyo written by Rahabi Mandra and Hanung Bramantyo with a running time of 129 minutes. The results of this study are in the form of heroic values displayed in the film Satria Dewa Gatot Kaca through Scenes and Dialogue. The values of heroism shown in the film Satria Dewa Gatot Kaca include: (1) Value of Courage; (2) Patience Value; (3) The Value of Self-Sacrifice; and (4) Optimism Value.

Keywords : Film, Heroic Values

PENDAHULUAN

Film merupakan karya sastra berupa audiovisual yang dapat dipertontonkan. Menurut Triaton (2013) film dapat dipertontonkan dengan suara atau tanpa suara. film biasanya memiliki durasi tayang tertentu, rata-rata durasi tayang pada film satu setengah jam sampai dua jam. Walaupun film dikatakan memiliki durasi tayang yang lama tetapi banyak orang yang menyukai film.

Ada beberapa alasan khusus mengapa seseorang menyukai film menurut Sumarmo (2017 : 15) karena terdapat unsur usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu, karena film tampak hidup dan memikat. Menonton film juga dapat dijadikan bagian dari acara-acara kencana antara pria dan wanita. Akan tetapi alasan utamanya seseorang menonton film adalah untuk mencari nilai-nilai yang dapat memperkaya batin.

Pada penelitian ini peneliti memilih objek penelitian film yang berjudul *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo. Film *Satria Dewa Gatot Kaca* menceritakan tokoh utama Yuda yang mengalami kesulitan hidup, khususnya masalah ekonomi. Namun, suatu ketika ibu Yuda dan teman Yuda menjadi korban pembunuhan misterius. Yuda bersama Agni, Dananjaya, Gege, dan Bu Mripat berkerjasama mencari dalang dalam pembunuhan misterius tersebut. Yuda menyadari bahwa dirinya memiliki suatu hal spesial yang ada pada dirinya, yang membuatnya memiliki kekuatan untuk melindungi orang lain dan orang yang dicintainya.

Menurut Engkus Rusnawa (2016 : 2) Gatot kaca merupakan anak dari Bimasena dan ibunya bernama Dewi Arimbi. Dalam pewayangan, Gatot Kaca adalah seorang raja muda di Pringgadani, yang rakyatnya terdiri dari bangsa raksasa. Gatot Kaca memiliki tiga pusaka sakti yaitu caping basudana, kontang

antrakusuma, dan terompah padacakarma. Selain memiliki tiga pusaka sakti Gatot Kaca juga memiliki fisik yang kuat sehingga Gatot Kaca sering diberi julukan otot kawat tulang besi.

Ada beberapa alasan peneliti memilih judul penelitian “Nilai-Nilai Kepahlawanan Pada Film *Satria Dewa Gatot Kaca* Karya Hanung Bramantyo”. Pertama, film *Satria Dewa Gatot Kaca* mengenalkan generasi muda yang awan dengan kisah pewayangan. Kedua, film *Satria Dewa Gatot Kaca* dikemas dengan konteks modern sehingga mudah dipahami dan menarik minat menonton penontonnya. Ketiga, film *Satria Dewa Gatot Kaca* tidak hanya menceritakan perseteruan antara Pandawa dan Kurawa, tetapi mengajarkan untuk berani mengenali potensi yang ada pada diri, kesabaran, pengorbanan, dan saling tolong menolong. Keempat, peneliti percaya bahwa pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* mengandung nilai-nilai kepahlawanan yang dapat dianalisis lebih lanjut dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo.

Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu sebagai sumber referensi yang mendukung penelitian. Penelitian dengan objek yang berbeda yang berkaitan dengan nilai-nilai kepahlawanan dalam film dikaji oleh : Marcella dan Winduwati (2019), Annafi (2020), Susanthi (2021), Dewi (2022), dan Laheba (2022). Dari beberapa jurnal penelitian sebelumnya tidak ada yang membahas mengenai nilai-nilai kepahlawanan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo dengan menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Dengan demikian, dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian baru yang melengkapi kajian tentang nilai kepahlawanan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (2013) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang jenis temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana sensus, dan analisis datanya bersifat kualitatif.

Penelitian ini menggunakan teori nilai kepahlawanan Matta (2006) yaitu : (1) Keberanian merupakan kekuatan yang tersimpan dalam kehendak jiwa. (2) Kesabaran merupakan nafas yang menentukan lama tidaknya sebuah keberanian dalam diri seseorang pahlawan. (3) Rela Berkorban merupakan kekuatan dan kebaikan yang bukan untuk dirinya sendiri. (4) Optimisme merupakan titik tengah antara idealisme yang tidak realistis dengan realisme.

Sumber data pada penelitian ini adalah film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo dan diproduksi oleh Satria Dewa Studio yang dirilis di Indonesia pada tanggal 9 Juli 2022, 18 Agustus 2022 di Malaysia, dan 10 November 2022 di Netflix dengan durasi tayang 129 menit. Data pada penelitian ini berupa dialog dan scene pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* yang menggambarkan nilai-nilai kepahlawanan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data simak, catat, dan dokumentasi yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca*. Teknik simak pada penelitian ini dilakukan dengan menyimak film *Satria Dewa Gatot Kaca*. Teknik catat dilakukan dengan mencatat dialog yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan tangkapan layar scene yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca*.

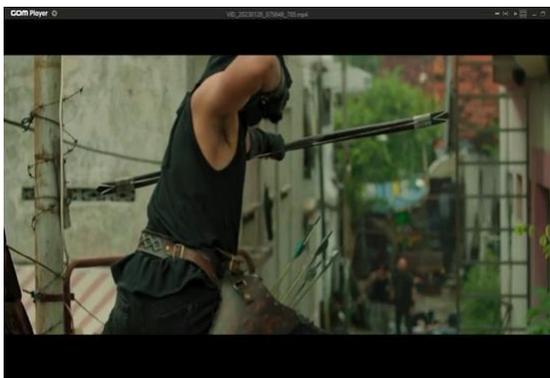
Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman (1992 : 16) yaitu : (1) Reduksi data merupakan proses pemilihan, penggolongan, dan mengorganisasi data; (2) Penyajian data merupakan informasi yang memberi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan; (3) Penarikan kesimpulan merupakan data yang telah direduksi dan disajikan kemudian dibuat simpulan yang didukung bukti yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan mengelompokkan adegan dan dialog yang mengandung nilai-nilai kepahlawanan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo berdasarkan simbol-simbol sosial yang merepresentasikan nilai kepahlawanan menurut teori Matta (2006). Teori tersebut mengungkapkan ada empat nilai kepahlawanan yaitu (1) nilai keberanian; (2) nilai kesabaran; (3) nilai rela berkorban; dan (4) nilai optimisme.

1. Nilai Keberanian

gambar 4.1 Dananjaya sedang memanah pasukan kurawa untuk menyelamatkan Agni dan Yuda (00:36:31)

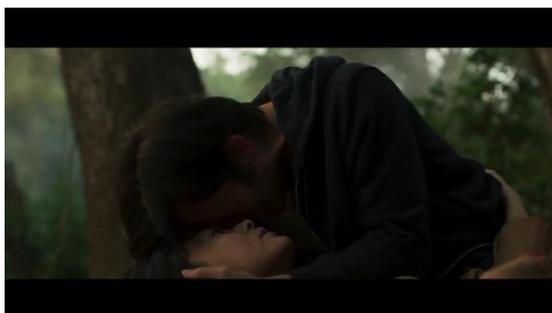


Sumber : Film *Satria Dewa Gatot Kaca*, 2022

Adegan ini menggambarkan sosok pahlawan dengan nilai keberanian. Nilai keberanian merupakan tindakan atau pikiran yang mampu menghadapi suatu kesulitan dan menghadapi bahaya. Nilai keberanian dapat ditunjukkan dengan tindakan berani mengambil resiko. Berdasarkan adegan diatas, menunjukkan sikap nilai keberanian berani mengambil resiko yaitu Dananjaya yang sedang memanah pasukan kurawa untuk menyelamatkan Yuda dan Agni.

2. Nilai Kesabaran

Gambar 4.5 Yuda sedang menangis karena ibunya matidibunuh gen kurawa (00:53:37)



Sumber : Film *Satria Dewa Gatot Kaca*, 2022

Adegan ini menggambarkan sosok pahlawan dengan nilai kesabaran. Nilai kesabaran kemampuan mengendalikan diri dari emosi, keinginan, dan situasi sulit dengan tidak mengeluh. Tindakan yang menggambarkan nilai kesabaran dapat ditunjukkan dengan tindakan seseorang yang menerima dalam menghadapi musibah. Berdasarkan adegan diatas, menunjukkan bahwa Yuda bersikap cukup kuat dan sabar untuk menerima kenyataan bahwa ibunya mati dibunuh oleh salah satu gen kurawa dihadapan Yuda.

3. Nilai Rela Bekorban

Gambar 4.7 Yuda sedang melindungi Agni yang akan ditikamoleh gen kurawa (00:36:12)



Sumber : Film Satria Dewa Gatot Kaca, 2022

Adegan ini menggambarkan sosok pahlawan dengan nilai rela berkorban. Nilai rela berkorban merupakan kesediaan dan keikhlasan dan mendahulukan kepentingan orang lain. Sikap rela berkorban ditunjukkan dengan cara membiasakan dan merelakan sebagiankepentingan diri sendiri untuk kepentingan orang lain. Berdasarkan adegan diatas, menunjukkan bahwa Yuda lebih mementingkan keselamatan orang lain dibandingkan nyawanya sendiri.

4. Nilai Optimisme

Gambar 4.11 Gege sedang menemani Yuda yang sedang kesakitanakibat belum terbiasa menggunakan pusaka brajamusti (01:04:36)



Sumber : Film Satria Dewa Gatot Kaca, 2022

Adegen ini menggambarkan sosok pahlawan dengan nilai optimisme. Nilai optimisme merupakan keyakinan terhadap sesuatu atau harapan yang baik dalam segala hal. Berdasarkan adegan diatas, menunjukkan bahwa Gege selalu menenangkan dan memberikan pengertian kepada Yuda bahwa sakit yang sedang dirasakan Yuda hanya sebuah penyesuaian karena Yuda mencoba pusaka brajamusti yang dimilikinya bukan penyakit yang serius.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis mengenai nilai-nilai kepahlawanan yang terdapat pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo dapat disimpulkan bahwa nilai kepahlawanan yang ditampilkan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo tidak hanya ditampilkan pada tokoh utamanya saja tetapi tokoh-tokoh lain juga menampilkan sikap dengan nilai kepahlawanan. Film *Satria Dewa Gatot Kaca* bukan Cuma menghibur penontonnya tetapi juga dapat memberikan pembelajaran positif yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Nilai kepahlawanan pada film *Satria Dewa Gatot Kaca* karya Hanung Bramantyo menampilkan nilai-nilai kepahlawanan menurut teori matia yaitu : (1) nilai keberanian; (2) nilai kesabaran; (3) nilai rela berkorban; dan (4) nilai optimisme.

REFERENSI

Buku :

- Matta, A. 2006. *Mencari Pahlawan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra. Nugroho, G. 1995. *Kekuasaan dan Hiburan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. Pratista, H. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Sumarno, M. 2017. *Apresiasi FILM*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi. Triaton, T. 2013. *FILM Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, dkk. 2006. *Teknik Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Jurnal Online :

- Annafi, R. 2020. Nilai-Nilai Kepahlawanan Dalam Film Gundala. *Jurnal Komunikasi Massa*. Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah
- Dewi, N. 2022. Analisis Visual Nilai Moral Kepahlawanan Dalam Film Jendral Soedirman Karya Tubagus Deddy. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*. Vol. 1 Nomor 1. Hlm. 121-127. Universitas Bumigora, Nusa Tenggara Barat
- Laheba, J. 2022. Kepahlawanan Dalam Film Kingdom Of Heaven Karya Ridley Scott. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Sam Ratulangi*. Universitas Sam Ratulangi, Sulawesi Utara
- Marcella, D. 2019. Representasi Nilai-Nilai Kepahlawanan Iklan Gojek (Studi Semiotik Iklan Gojek Versi Kamu-Gozali). *Prologia*. Vol. 3 Nomor 2. Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Susanthi, N. 2021. Representasi Nilai Kepahlawanan Dalam Film "Doea Tanda Cinta". *Jurnal ISI Denpasar*. Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali

Dokumen dari Internet :

- Ahmad, N. 2022. "Sinopsis Film Satria Dewa Gatot Kaca dan Profil Deretan Pemainnya". *Orami*, 12 April 2023 dari <https://www.arami.co.id/magazine/satria-dewa-gatotkaca>
- Khomsah, S. 2015. "Representasi Nilai Kepahlawanan Tokoh Jaleswari Dalam Film Batas Antara Keinginan dan Kenyataan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Jaleswari)". Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Maharso, Y. 2022. "Mengurai Makna di Balik Film Satria Dewa : Gatot Kaca (2022) yang Dinilai Gagal Total". *Kompasiana*, 12 April 2023 dari [https://www.kompasiana.com/amp/yohanesmaharso3931/6370c3fe08a8b5198b15b6a2/mengura i-makna-di-balik-film-satria-dewa-gatotkaca-2022-yang-dinilai-gagal-total](https://www.kompasiana.com/amp/yohanesmaharso3931/6370c3fe08a8b5198b15b6a2/mengura-i-makna-di-balik-film-satria-dewa-gatotkaca-2022-yang-dinilai-gagal-total)

- Nurimba, Y. 2020. "Pesan Moral Dalam Iklan Televisi Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Iklan Rokok Apache Versi Hidup Gue Cara Gue. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rahayu, D. 2017. "Makna Heroik Dalam Film Kartini (Analisis Semiotik Dalam Memperjuangkan Hak Wanita)". Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Sumatera Utara
- Rusnawa, E. 2016. "Diskusi Wayang Lakon Gatot Kaca". Kebudayaan Kemdikbud, 20 Maret 2023 dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkt/wp-content/uploads/sites/6/2017/01/Lakon-Gatotkaca-Winisuda.pdf>
- Wardana, J. 2022. "Nilai-Nilai Perjuangan Aws Bin Jubair Dalam Film The Journey (Analisis Semiotika Roland Barthes)". Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Widhiastuti, C. 2012. "Representasi Nasionalisme Dalam Film Merah Putih (Analisis Semiotik Roland Barthes)". Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
- Wulandari, T. 2022. "Mengenal Tokoh Satria Gatot Kaca di Pewayangan, Sama dengan di Film?". Detikcom, 12 April 2023 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5955702/mengenal-tokoh-satria-gatotkaca-di-pewayangan-sama-dengan-di-film/amp>